

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, hingga penampilan dari dasarnya.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan agar dapat melihat gambaran apa adanya secara angka pada kajian yang tengah diteliti. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>58</sup>

Sesuai dengan pemaparan di atas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan *gadget* berlebihan terhadap kemampuan interaksi sosial sesuai dengan masing-masing variabel.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi merupakan penyamarataan daerah yang mencakup objek ataupun subjek yang mempunyai kuantitas serta ciri tersendiri yang ditentukan sendiri oleh peneliti guna ditinjau lalu ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut.<sup>59</sup>

Populasi pada penelitian ini adalah Siswa Kelas X IPS MAN 3 Kediri, Kec. Kandangan, Kabupaten Kediri dengan total 208 siswa.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 147.

<sup>59</sup> Sandu Wiyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 56.

**Tabel 3.1**

**Data Populasi Penelitian Kelas X IPS MAN 3 Kediri, Kec. Kandangan, Kab. Kediri Tahun Ajaran 2021/2022**

NO.	Peserta Didik (Kelas)	Jumlah Peserta Didik
1	X IPS 1	35
2	X IPS 2	35
3	X IPS 3	34
4	X IPS 4	34
5	X IPS 5	35
6	X IPS 6	35
Jumlah		208

2. Sampel

Sampel pada penelitian bisa digunakan untuk alat pengumpulan data. Keakuratan data dapat ditinjau melalui sampel yang yang diperoleh dalam suatu penelitian. Sampel merupakan beberapa bagian dan ciri-ciri dari populasi. Jika jumlah populasi terlalu banyak, peneliti tidak akan bisa mengamati dan mempelajari seluruh populasi. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sampel yang merupakan sebagian dari populasi yang dirasa memenuhi syarat yang telah ditentukan peneliti.

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan kaidah berikut ini: jikaukuran populasi di atas 1.000 maka sampel sekitar 10% sudah cukup,tetapi jika ukuran populasinya sekitar 100, maka sampel paling sedikit30%, dan kalau ukuran populasinya 30 maka sampelnya harus 100%.<sup>60</sup> Dikarenakan populasi pada penelitian ini berjumlah 208 orang, maka sampel penelitian ini adalah 30% dari jumlah populasi. Sehingga sampel pada penelitian ini adalah 30% dari 208 orang, yaitu 66 orang.

---

<sup>60</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 143.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan teknik yang dipergunakan saat pengambilan sampel dari populasi yang hendak diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X IPS MAN 3 Kediri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *quota sampling*. *Quota sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (khususnya yang tidak terhingga atau tidak jelas), kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi tersebut.<sup>61</sup> Ciri utama sampling ini ialah apabila anggota sampel pada suatu tingkat dipilih dengan jumlah tertentu (kuota) dengan ciri-ciri tertentu.<sup>62</sup> Tujuan penggunaan teknik ini adalah agar penetapan jumlah sampel setiap kelasnya yang diambil sebanding atau proposional. Jumlah sampel yang ditetapkan dalam *quota sampling* tersebut hanya sebuah dugaan agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan yang diprediksi bisa dapat menjadi representatif dari populasi. Berikut ini adalah rincian jumlah sampel yang sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti:

**Tabel 3.2**

**Data Sampel Penelitian Kelas X IPS MAN 3 Kediri, Kec. Kandangan, Kab. Kediri Tahun Ajaran 2021/2022**

No.	Peserta Didik (Kelas)	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	X IPS 1	35	11
2	X IPS 2	35	11
3	X IPS 3	34	11
4	X IPS 4	34	11

<sup>61</sup> Kasiram. M, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 227.

<sup>62</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 369.

5	X IPS 5	35	11
6	X IPS 6	35	11
<b>Total</b>		<b>208</b>	<b>66</b>

### C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian, pengukuran adalah hal yang harus dilakukan karena termasuk prinsip dari penelitian, maka sebab itu dibutuhkan alat ukur yang baik dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah nama lain dari alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Penyusunan instrumen merupakan tahap penting pada sebuah penelitian.

Penyusunan instrumen pada hakikatnya merupakan tahapan penyusunan alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.<sup>63</sup>

#### 1. Jenis-Jenis Instrumen

Pada penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut:

##### a. Instrumen Primer

Instrumen primer pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang memiliki tujuan agar mendapatkan data terkait pengaruh penggunaan *gadget* berlebihan terhadap kemampuan interaksi siswa MAN 3 Kediri dan durasi penggunaan *gadget* siswa. Berikut ini adalah kriteria penelitian dan kisi-kisi kuesioner:

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Kuesioner**

Variabel	Indikator	Nomor Item
Variabel bebas:	Data penggunaan <i>gadget</i> siswa yang	Tidak

<sup>63</sup>*Ibid.*,

Penggunaan <i>Gadget</i>	tertera pada <i>gadget</i> selama satu minggu terakhir	menggunakan angket karena data diambil melalui Data penggunaan <i>gadget</i> siswa yang tertera pada <i>gadget</i> siswa atau menanyakannya langsung kepada sampel penelitian.
Variabel terikat:	Intensitas penggunaan <i>gadget</i>	1,2,3,4,5
Kemampuan Interaksi Sosial	Penggunaan <i>gadget</i> mempermudah komunikasi	6,7,8
	Penggunaan <i>gadget</i> berlebihan menyebabkan siswa enggan bersosialisasi	9,10,11,12,13,14
	<i>Gadget</i> membuat siswa menjadi pemilih dalam pertemanan	15,16, 20
	Siswa banyak menghabiskan waktu untuk bermain <i>gadget</i>	17,18,19
	Dampak penggunaan <i>gadget</i> terhadap kemampuan interaksi sosial	21,22,23,24

**Tabel 3.4**

**Kriteria Penilaian Angket Skala Likert**

Pilihan Jawaban	Skor
Selalu	1
Sering	2
Kadang-Kadang	3
Jarang	4
Tidak Pernah	5

(Sumber: Sugiyono 2016)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Pada Bentuk *form* yang digunakan yaitu *checklist*. Cara responden memilih jawaban yaitu dengan cara memberi tanda *checklist* yang sesuai dengan kolom pilihan jawaban yang tersedia di *Google Form*. Kisi-kisi pernyataan pada kuesioner

dibuat sesuai dengan distribusi teoritik yang sebelumnya telah disusun dan dikembangkan lalu dijabarkan dalam pernyataan-pernyataan yang disediakan peneliti.

b. Instrumen Sekunder

Instrumen sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang menyebabkan tingginya penggunaan *gadget* siswa.

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata Bahasa Inggris *validity* yang memiliki arti seberapa jauh tingkat kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur untuk menjalankan fungsi ukurnya.<sup>64</sup> Uji validitas merupakan tolok ukur yang membuktikan tingkat keabsahan suatu instrumen. Rumus validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *product moment correlation*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2 (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

x = Variabel x

y = Variabel y

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = Jumlah sampel, kriteria validitasnya yaitu valid apabila " $r_{hitung} > r_{tabel}$ "

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat nilai x

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat nilai y

---

<sup>64</sup>*Ibid.*, 87.

$\Sigma xy$  = Jumlah dari hasil perkalian variabel x dan variabel y.

Selain menggunakan rumus di atas, pengujian instrumental juga dapat dilakukan menggunakan *SPSS* untuk mengetahui valid atau tidaknya data tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>65</sup> Pada pengujian reliabilitas, peneliti menggunakan rumus *Correlation Alpha Crobach* yang sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma V_i}{V_t} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Reliabilitas keseluruhan item

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\Sigma V_i$  = Jumlah varian skor setiap item

$V_t$  = Varian skor total

Selain menggunakan rumus di atas, pengujian reliabilitas juga dapat dilakukan menggunakan *SPSS* untuk mengetahui kehandalan suatu data.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu prasyarat untuk menganalisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum melakukan olah data yang sesuai dengan model-model yang diajukan. Uji normalitas bertujuan mendeteksi distribusi suatu data yang akan digunakan pada suatu penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model penelitian itu merupakan data yang berdistribusi normal. Uji

---

<sup>65</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi dan Praktis* (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), 111.

normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Berikut ini adalah rumus dari uji *Kolmogorov-Smirnov*:<sup>66</sup>

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1+n_2}$$

Keterangan:

KD = Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Selain menggunakan rumus di atas, pengujian normalitas juga dapat dilakukan menggunakan *SPSS* untuk mengetahui normalitas suatu data.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Berikut ini merupakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan mendapatkan jawaban dari rumusan masalah, yaitu:

##### **1. Metode Angket (Kuesioner)**

Angket atau kuesioner adalah beberapa pertanyaan tertulis dari peneliti guna mendapatkan informasi yang ingin diketahui tentang laporan mengenai pribadi atau perihal lain dari responden. Pada penelitian ini, teknik kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner *online* menggunakan *Google Form* dan bersifat tertutup. Kuesioner pada penelitian ini memiliki tujuan memperoleh informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *gadget* dan dampaknya terhadap siswa MAN 3 Kediri.

Jenis angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Skala Likert* dengan total 20 pernyataan dan 5 pilihan jawaban. Responden hanya perlu memilih alternatif jawaban dari pernyataan yang dirasa cocok. Berikut ini adalah penetapan skor

---

<sup>66</sup>*Ibid.*, 120.



jawaban dari instrumen penelitian menggunakan *skala likert*:<sup>67</sup>

**Tabel 3.5**  
**Alternatif Jawaban dan Skor Angket**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor Positif</b>	<b>Skor Negatif</b>
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-Kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

(Sumber: Sugiyono 2016)

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang atau data tertulis. Metode dokumentasi adalah salah satu teknik mengumpulkan data baik dari dokumen resmi ataupun data-data tertulis yang lain. Yang diamati menggunakan metode dokumentasi ini adalah benda mati bukan makhluk hidup. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data tertulis dari durasi penggunaan *gadget* siswa MAN 3 Kediri.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik pencarian serta penyusunan data yang diperoleh secara sistematis, data yang telah didapatkan akan diolah lalu dianalisis. Analisis data bertujuan agar data lebih sederhana dan lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Di bawah ini merupakan metode analisis data yang digunakan, antara lain:

### 1. Uji Regresi Linier Sederhana

Dasar dari uji regresi linier sederhana adalah hubungan fungsional maupun hubungan kausalitas antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi adalah teknik analisis yang berfungsi untuk melihat bagaimana variabel kriteria (Y)

---

<sup>67</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 127.

bisa diperhitungkan dengan variabel predador (X). Analisis regresi bisa dilakukan apabila kedua variabel tersebut mempunyai hubungan fungsional serta hubungan kausalitas.

Kegunaan analisa regresi adalah memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai variabel independen diketahui, maka besar nilai variabel dependen bisa diprediksi. Adapula kegunaan analisis yang lain, yaitu mengetahui linearitas variabel dependen dengan variabel independennya. Analisis linear sederhana terdiri dari satu variabel bebas (*Prediction*) dan satu variabel terikat (respon).<sup>68</sup> Berikut ini merupakan persamaan regresi linear sederhana:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen

$X$  = Variabel independen

$a$  = Konstanta (nilai  $Y$  jika  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien Regresi (pengaruh positif atau pengaruh negatif)

Menurut Sugiyono, berikut ini adalah rumus yang dapat digunakan untuk mencari nilai  $a$  dan  $b$ :

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

Selain menggunakan rumus di atas, uji regresi sederhana juga bisa dilakukan

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 188.

menggunakan *SPSS*.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan salah satu cara yang dapat menghasilkan keputusan, yaitu keputusan diterima atau ditolaknya sebuah hipotesis. Pada uji hipotesis ini, semua keputusan yang dibuat bersifat tidak pasti yang berarti bisa saja salah atau benar.

Dalam uji hipotesis ini, signifikansi yang digunakan peneliti adalah 0,05 atau 5% menggunakan derajat kebebasan  $dk = n - 2$ . Pada taraf signifikansi =  $\alpha$ , maka:

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak,
- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.

Selain menggunakan rumus di atas, uji-t juga dapat dilihat langsung dengan cara analisis regresi secara bersamaan menggunakan *SPSS*.

$H_0: t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti tidak ada pengaruh penggunaan *gadget* secara berlebihan terhadap kemampuan interaksi siswa MAN 3 Kediri di masa pandemi Covid-19

$H_a: t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti terdapat pengaruh penggunaan *gadget* secara berlebihan terhadap kemampuan interaksi siswa MAN 3 Kediri di masa pandemi Covid-19.